

Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital

Arnita Niroha Halawa

Universitas Sangga Buana YPKP

Email: Arnitanirohahalawa@gmail.com

Dety Mulyanti

Universitas Sangga Buana YPKP

Email: dmdetym@gmail.com

Alamat: Jl. PHH Mustofa No. 41 Bandung, Jawa Barat

Abstract. Educational supervision at the elementary school level is an activity that aims to improve the quality of learning in that environment. Considering technological developments in the digital era, educational supervision also needs to adapt to existing technological advances. In its implementation, this supervision involves a number of processes that focus on problem solving in order to increase teacher efficiency and effectiveness. Apart from that, his role also involves improving the quality of learning in Indonesia, which is currently still far from the expected standards. The supervisory role includes responsibility for improving the quality of teacher teaching by following advances in science and technology, as well as implementing supervision techniques. Based on data analysis, educational supervision is proven to have a significant role in improving the quality of teaching. This article uses a literature study method and will discuss the definition of educational supervision, the role of supervision in improving the quality of learning, challenges in implementing supervision in the digital era, and strategies for overcoming these challenges.

Keywords: Educational Supervision, digital era, technological developments

Abstrak. Supervisi pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan tersebut. Mengingat perkembangan teknologi dalam era digital, supervisi pendidikan juga perlu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang ada. Dalam pelaksanaannya, supervisi ini melibatkan sejumlah proses yang di fokuskan pada pemecahan masalah guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas guru. Selain itu, perannya juga melibatkan peningkatan kualitas pembelajaran di Indonesia, yang saat ini masih jauh dari standar yang diharapkan. Peran supervisi mencakup tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru dengan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menerapkan teknik supervisi. Berdasarkan analisis data, supervisi pendidikan terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Artikel ini menggunakan metode studi literatur dan akan membahas definisi supervisi pendidikan, peran supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, tantangan dalam melaksanakan supervisi di era digital, serta strategi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, era digital, perkembangan teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan manusia. Seiring dengan berjalannya waktu, pendidikan mengalami perubahan yang signifikan sejalan dengan perkembangan zaman. Saat ini, era digital telah mengakibatkan transformasi besar dalam metode belajar mengajar. Kemajuan teknologi memungkinkan kita untuk belajar secara daring dan mengakses informasi dengan cepat. Meskipun teknologi telah memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran, terutama dalam tingkat sekolah dasar, tetap

diperlukan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Ma'ayan & Syahidul Haq, 2022).

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Proses supervisi pendidikan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, supervisor pendidikan, atau guru senior yang memiliki kualifikasi khusus dalam melaksanakan supervisi di lingkungan sekolah dasar. Fokus utama dari supervisi pendidikan adalah membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar di ruang kelas. Mengingat bahwa siswa sekolah dasar saat ini juga terlibat dalam perkembangan teknologi, maka guru perlu memahami dan mengikuti kemajuan teknologi. Tujuannya adalah agar pendidikan di sekolah dapat dapat segera beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan, terutama dalam hal administrasi dan proses pembelajaran. Dengan demikian, keberadaan tenaga pendidik yang memenuhi standar menjadi suatu kebutuhan penting (Syahrani et al, 2022).

Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era digital mencakup beberapa aspek, termasuk pengembangan strategi belajar yang efektif dengan memanfaatkan teknologi, memverifikasi kesesuaian teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dengan kurikulum, mendorong penerapan pembelajaran dengan kurikulum, mendorong penerapan teknologi inovatif dalam pembelajaran, serta memberikan dukungan kepada guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Panda, 2018).

Supervisi pendidikan di era digital juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Beberapa diantaranya mencakup keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar dalam menggunakan teknologi, serta kurangnya dukungan dan alokasi anggaran untuk pengembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Dampak dari tantangan-tantangan ini mengharuskan perumusan strategi yang dapat menciptakan inovasi baru dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran (Sururuddin & Dkk, 2021).

Dalam Tulisan ini, akan dibahas mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital, beserta kendala-kendala dan strategi dalam melaksanakan supervisi pendidikan di era digital. Tulisan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai signifikan supervisi pendidikan dalam era digital, sekaligus memberikan wawasan kepada pembaca tentang metode pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam artikel ini adalah studi pustaka atau tinjauan pustaka. Studi pustaka merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang dikumpulkan melibatkan jurnal, buku, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan subjek penelitian.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel ini akan mencakup peranan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada era digital. Kehadiran supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era digital, mengingat bahwa dengan adanya supervisi, guru dapat memperoleh arahan dan bimbingan yang lebih terarah dalam menjalankan proses pembelajaran menggunakan teknologi digital di tingkat sekolah dasar.

Perkembangan teknologi telah menghapus jarak antara individu, kelompok bahkan antar negara. Komunikasi menjadi cepat dan mudah, sementara akses terhadap informasi global semakin mudah melalui teknologi informasi seperti internet. Supervisi pendidikan merupakan suatu proses pengawasan, pemantauan, dan pengembangan yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Di era digital, peran supervisi pendidikan menjadi sangat penting karena teknologi digital dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkaya proses pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga memerlukan pengawasan dan pemantauan yang lebih intensif agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien (Saleh, 2020). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada era digital dapat dilaksanakan melalui berbagai aspek, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran (Mahlepi, 2022).

Pertama, pengembangan kurikulum merupakan aspek yang sangat penting dalam supervisi pendidikan. Pada era digital, kurikulum harus diadaptasi agar sesuai dengan perkembangan teknologi digital, sehingga dapat memperkaya proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Supervisi pendidikan memiliki peran dalam menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan siswa sekolah dasar, ketersediaan teknologi, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, supervisi pendidikan juga membantu mengidentifikasi kompetensi guru yang diperlukan dengan menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar. Supervisi pendidikan mendukung guru dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital dengan memberikan pelatihan dan bimbingan.

Kedua, peningkatan kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting dalam supervisi pendidikan. Pada era digital, guru harus memiliki keterampilan yang memadai dalam pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam memilih dan mengembangkan materi pelajaran yang sesuai dengan teknologi digital, kemampuan dalam menetapkan teknologi digital dalam memberikan tugas dan melakukan evaluasi, serta kemampuan dalam mengelola kelas yang memanfaatkan teknologi digital.

Ketiga, evaluasi pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam supervisi pendidikan. Evaluasi pembelajaran berperan dalam menilai sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga berguna untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dari penerapan teknologi. Terlebih lagi, supervisi pendidikan dapat berperan dalam mengevaluasi efektivitas dan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat membantu mengidentifikasi teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Di era digital, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki aspek positif dan negatif. Keunggulan dari pemanfaatan teknologi digital adalah kemampuan untuk memperkaya proses pembelajaran di sekolah dasar dan meningkatkan minat belajar siswa di tingkat tersebut, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran (Rofiki, 2019).

Meskipun demikian, penggunaan teknologi digital juga memiliki beberapa kelebihan seperti kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru, potensi gangguan konsentrasi belajar akibat gangguan teknologi di yang tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi yang perlu mendapat perhatian.

Oleh karena itu, peran supervisi pendidikan sangat penting dalam mengatasi kelemahan yang muncul dari pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat dalam pemilihan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran di sekolah dasar, mengatasi permasalahan yang timbul akibat penggunaan teknologi digital, mengatasi permasalahan yang timbul akibat penggunaan teknologi digital, serta mengevaluasi sejauh mana efektivitas teknologi digital dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Dengan demikian supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era digital. Fungsinya dapat diimplementasikan melalui beberapa aspek, antara lain pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran.

Guru, sebagai anggota tenaga kerja di sektor pendidikan, diharapkan memiliki kompetensi yang melibatkan penguasaan materi pembelajaran, keahlian profesional dalam pembelajaran dan pendidikan, serta kemampuan beradaptasi kepribadian yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Khususnya untuk guru di sekolah dasar, dinamika perkembangan dan kemajuan menjadi hal yang sangat penting. Persoalan ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undangan tersebut menetapkan bahwa pendidikan dan tenaga kependidikan memiliki tanggungjawab, antara lain: 1) menciptakan lingkungan pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, 2) menunjukkan komitmen profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta 3) memberikan contoh dan menjaga reputasi lembaga, profesi, dan jabatan sesuai dengan amanah yang diberikan. Undang-undang ini mencerminkan perubahan paradigma dalam pengajaran di sekolah dasar, dimana peran guru telah berubah dari menjadi penyedia informasi kepada siswa dan dominan dalam kegiatan dalam kelas, menuju peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dengan siswa, dan antar siswa satu sama lain, menjadi sangat penting. Guru diharapkan terus mengembangkan diri, membangun kemampuan, dan merangsang kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan merinci poin-poin tersebut, dapat diperoleh pemahaman mengenai peran supervisi pendidikan di era digital. Oleh karena itu, diperlukan beberapa program untuk membangun peran supervisi pendidikan di era digital guna meningkatkan kualitas lembaga, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Upaya meningkatkan peran supervisi pendidikan
(Fatimah, H., Syahrani, 2022)**

No	Kegiatan	Manfaat
1	Pelatihan oleh kepala sekolah dan pengawasan sekolah sebagai supervisor	Dapat meningkatkan peran supervisi pendidikan karena adanya pelatihan dengan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan supervisi.
2	Memeriksa kelengkapan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran	Untuk menentukan apa perlu dilengkapi atau tidak
3	Keterbukaan antara supervisor dengan yang di supervisi	Maka supervisor dapat mengetahui kekurangan guru dan memberikan masukan.
4	Memberikan fasilitas berupa infocus dan laptop saat proses belajar mengajar	Guru yang mengajar dapat mengikuti perkembangan jaman dan mempelajari teknologi

Untuk mendukung kemajuan pembelajaran, diperlukan berbagai upaya agar peran supervisi di era digital dapat terus berjalan dengan efisien dan efektif.

KESIMPULAN

Di era digital, peran supervisi pendidikan menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat diimplementasikan melalui beberapa aspek, termasuk pengembang kurikulum, peningkatan kompetensi guru dan evaluasi pembelajaran. Adapun pengembangan kurikulum perlu di pertimbangkan kemajuan teknologi digital dan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar. Peningkatan kompetensi guru pada tingkat tersebut dapat dicapai melalui pelatihan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran menjadi langkah penting dalam memastikan efektivitas teknologi digital yang dipergunakan dalam pembelajaran. Dengan memberikan panduan yang tepat, supervisi pendidikan dapat mengevaluasi sejauh mana teknologi digital mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.

Meskipun penggunaan teknologi digital memiliki kelebihan seperti pengayaan proses pembelajaran dan peningkatan minat belajar siswa, terdapat juga beberapa kekurangan, seperti kekurangan interaksi sosial antara siswa dan guru, kemungkinan akibat penggunaan teknologi yang tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi yang perlu diperhatikan.

Karena itu, peran supervisi pendidikan menjadi sangat penting dalam mengatasi kelemahan yang mungkin timbul dari pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam pemilihan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, mengatasi permasalahan yang mungkin timbul, dan mengevaluasi sejauh mana efektivitas teknologi digital dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Secara keseluruhan, supervisi pendidikan muncul sebagai kunci utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar pada era digital. Dengan membantu mengatasi kelemahan penggunaan teknologi digital dan memaksimalkan potensinya, supervisi pendidikan dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

SARAN

Bagi instansi pendidikan perlu dilakukan pengembangan supervisi pendidikan, sehingga dengan adanya teknologi digital dan segala kelemahan yang ada dalam teknologi digital tidak dapat menghambat proses pembelajaran, oleh sebab itu supervisi pendidikan harus terus ditingkatkan agar dapat mengatasi kelemahan yang mungkin timbul dari pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran terutama di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan ini, penulis mendapatkan bimbingan serta masukan dalam penyempurnaan artikel ini. Sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat ibu Dr. Hj. Dety Mulyati, S.Pd. M.Pd yang selalu memberikan motivasi kepada penulis hingga dengan terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebunmi, F. Y., & Adebunmi, S. Y. (2016). *SUPERVISION OF STUDENTS RESEARCH WRITING IN NIGERIAN OPEN AND DISTANCE EDUCATIONAL INSTITUTIONS: CHALLENGES AND PROSPECTS*. International Journal of Distance Education and E-Learning, 2(1)
- Aditya, P. T., & Ismanto, B. (2020). *Model Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Supervisi Akademik Berbasis WEB*. Refleksi Edu Katika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 11(1), 70–78.
- Chollisni, A., Syahrani, S., Dewi, S., Utama, A. S., & Anas, M (2022). *Concept of creative economy development strengthening post COVID-19 pandemic in indonesia*. Linguistics and Culture Review, 6, 413-426. <http://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2065>
- Faisal, E. (2021). *PENGEMBANGAN SUPERVISI AKADEMIK MODEL 212 BERBASIS DIGITAL*. Pelita Eduka, 1(1).
- Fitria, E., & Yudhawati, D. (2018). *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Berbasis Token Economy Untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa Tunarungu*. PROSIDING SEMINAR NASIONAL Strategi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi, 77-87.
- Helda, & Syahrani. (2022) *National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standard in Indonesian*. Indonesian journal of education (ANJOY), 3(2), 291-300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Khilmiyah, A., Wiyono, G., & Shodiq, S. F. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Supervisi Akademik Berbasis Android Untuk Peningkatan Kinerja Guru SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat.
- Ma'ayan,S & Syahidul Haq, M. (2022). *Implementasi Model supervisi akademik berbasis digital*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 10(1), 142-155.
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung., Oktapia, D., Nisa, K., Azzahra, N., & Nurcahyanti. (2023) *Supervisi Pendidikan Era Society 5.0*. Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa, 2(2).
- Zarkasi, T. (2018). *Supervisi Pendidikan Berbasis ICT (Supervisi Berbasis Internet)*. At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 17–25.